



KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA GURU

Sintia Nurlila^{1*}, Emiliya Nofrida²

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail : sintianurlila@gmail.com¹; emiliyanofridasari@gmail.com²

Abstract

Improving the quality of human resources is a must for educational institutions, because teachers are the main key to the success of the teaching and learning process in schools. Quality students are often supported by competent teachers. This study reveals the leadership of madrasa principals in improving the quality of teacher resources. This research uses a qualitative approach with this type of research is descriptive analysis research. Collecting data in this study using interview and observation techniques. Data were analyzed using the Miles and Huberman approach. The results of the study stated that the leadership of the madrasa head in improving the quality of teacher resources was carrying out teacher development activities in the form of involving teachers in training or seminars and encouraging teachers to continue higher education.

Keywords: *Leadership, Headmaster, Quality, Teacher*

Abstrak

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi lembaga pendidikan, karena guru merupakan kunci utama keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Kualitas siswa seringkali didukung oleh guru yang kompeten. Studi ini mengungkap kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data dianalisis dengan pendekatan Miles dan Huberman. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru yaitu melakukan kegiatan pembinaan guru dalam bentuk mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau seminar dan mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Mutu, Guru

PENDAHULUAN

Devies menyatakan bahwa kepemimpinan adalah tentang pengaturan arah dan menginspirasi orang lain untuk melakukan perjalanan ke sekolah yang baru dan lebih baik. Kepemimpinan adalah tentang pengaturan pimpinan dan menginspirasi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan kepada sesuatu yang baru dan memajukan organisasi sekolah. Menurut Kristiawan kepemimpinan yaitu perilaku seorang pemimpin untuk mengarahkan, mempengaruhi, dan menjelaskan kepada bawahan, berinisiasi dan memelihara kekompakan kelompok, sikap konsistensi agar setiap anggota dapat memberikan sumbangan secara efektif kepada organisasi demi tercapainya tujuan. Kepemimpinan sekolah memiliki arti bahwa pemimpin harus memiliki keterampilan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan serta pengembangan pendidikan dan pengajaran agar segala kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien yang pada akhirnya akan mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang diharapkan adalah kepemimpinan yang berorientasi pada masa depan.¹ Kepemimpinan di sekolah sebaiknya mampu menciptakan perilaku positif ketika siswa sedang mengikuti aktivitas belajar.²

Menurut Mulyasa, kepala sekolah adalah motor penggerak kebijakan madrasah yang menentukan tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan. Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, dimana terjadi hubungan antara guru yang memberi materi pembelajaran dan siswa menerima pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menunjang akan tercapainya pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien. Gaya kepemimpinan yang dianut oleh kepala sekolah akan berkaitan dengan hasil dan efektivitas kepala sekolah dalam memimpin dan melaksanakan proses pendidikan di sekolah. Kepemimpinan menyangkut sebuah proses pengaruh sosial yang dalam hal ini pengaruh yang disengaja dijalankan oleh seseorang terhadap orang lain untuk menstruktur aktivitas serta hubungan-hubungan di dalam sebuah kelompok atau organisasi.³

¹ Bukman Lian, Artanti Puspita Sari & Endang Palupi, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru" Vol. 7, No. 1 2021, hal. 53.

² N Ismiati et al., "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di SDI ISLAM 01 YMI Wonopringgo," *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2021): 60–72.

³ Bukman Lian, Artanti Puspita Sari & Endang Palupi, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru, hal. 55.

Kepemimpinan merupakan faktor terpenting dalam suatu organisasi. Tindakan pemimpin akan mempengaruhi gerak suatu organisasi. Peran serta kepala madrasah sangat besar untuk mendorong guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kepemimpinan kepala madrasah sedikit banyak dapat mempengaruhi pendidikan di lingkungan madrasah. Faktor lain yang mempengaruhi pendidikan adalah mutu sumber daya guru yang berkualitas.⁴ Kepala sekolah harus mampu mempraktekkan inovasi-inovasi, dapat mengarahkan seluruh anggotanya dan sekolah sebagai organisasi pendidikan ke dalam perubahan pola pikir, meningkatkan visi dan misi dengan memanfaatkan bakat, keterampilan, dan kemampuan anggotanya. Pendidikan merupakan indikator paling penting dalam perkembangan suatu bangsa. Pendidikan memiliki peran dan fungsi strategis untuk menghasilkan kreativitas anak. Guru yang profesional dipercaya mampu membuat siswa berpikir, berperilaku dan bertindak kreatif. Guru profesional mempunyai tanggungjawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif.⁵

Mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, kualitas pembelajaran merupakan produk pembelajaran yaitu manusia yang terdidik sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pembelajaran adalah instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih dalam artian deskriptif yaitu kualitas ditentukan bahwa guru tidak mampu menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dapat disebabkan oleh rendahnya kompetensi yang dimiliki guru, ketidakmauan guru menyesuaikan wawasan dan kompetensi dapat menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di sekolah. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menuntut guru untuk memiliki tingkat kompetensi yang tinggi. Tugas utama guru akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.⁶

Kompetensi guru yaitu kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang bertugas mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur dan mulia

⁴ Vastha Vusvitha, Zainal Berlian, and Dewi Warna, *"Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Tenaga Kependidikan Langsung Dalam Proses Belajar Mengajar , Mereka Adalah Sumber Daya Kepemimpinan Kepala Madrasah, Tenaga Kependidikan Yang Memiliki Sikap"*. 2020, hal. 15.

⁵ Endang Palupi,dkk, *"Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru."*, hal. 52.

⁶ Fatimah Farah Sabrina, Astuti Darmiyanti, and Muhamad Taufik Bk, *"Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru"*, Vol. 4 No. 2 2020, hal. 243.

sebagaimana tujuan pendidikan menurut Mulyasa, yang menyatakan bahwa “kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru”. Seorang guru membutuhkan kompetensi yang baik, sehingga dapat mengembangkan dan penyajian materi pembelajaran yang aktual dengan menggunakan berbagai pendekatan, metode dan teknologi pembelajaran terkini di sekolah yang akan berdampak positif bagi peningkatan proses pembelajaran sendiri serta dapat menghasilkan mutu pendidikan yang tinggi.⁷

Sumber daya manusia harus berdaya teknologi informasi untuk menjadi guru profesional. Oleh karena itu sekolah harus memaksimalkan kepala sekolah sebagai pemimpin ikut terlibat dalam meningkatkan mutu dan profesionalisme guru dengan mengikut sertakan guru dalam meningkatkan mutu dan profesionalisme guru dengan mengikut sertakan guru dalam pelatihan, seminar dan workshop guna tercapainya pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan memotivasi guru untuk melanjutkan S2 dengan mengatur jam mengajar sehingga tidak mengurangi beban jam mengajar. Upaya peningkatan sumber daya manusia merupakan upaya yang terintegrasi dengan peningkatan mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya guru dalam sebuah organisasi pendidikan khususnya di sekolah, kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting. Guru yang memiliki kompetensi di bidangnya akan berdampak lebih positif bagi perkembangan siswa dalam memahami materi pelajaran.⁸

Seharusnya seorang kepala sekolah benar-benar memahami jika seluruh warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan di sekolah sangat membutuhkan akan standar harapan dan hasil kerja yang berkualitas tinggi. Selain itu, kepala sekolah harus memiliki keyakinan bahwa visi sekolah wajib menekankan standar pelajaran yang tinggi. Untuk dapat mewujudkan tujuan sekolah sangat dibutuhkan keterampilan dan keahlian kepala sekolah untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan terutama sekali di lembaga sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang berkuasa untuk menentukan dan memutuskan sesuatu, di dalam organisasi sekolah, seorang kepala sekolah memiliki tugas mengatur segala sumber daya organisasi dan bekerjasama dengan para guru untuk membimbing dan mendidik peserta didik dalam mencapai

⁷ Fatimah Farah Sabrina, Astuti Darmiyanti, and Muhamad Taufik Bk, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru”, Vol. 4 No. 2 2020, hal. 243.

⁸ Endang Palupi,dkk, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru.”, hal. 52.

tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Setiap kepala sekolah memiliki rencana dan inovasi sendiri-sendiri dalam upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya guru.⁹

Dengan demikian harapan kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah agar guru lebih bisa menerapkan ilmu yang diperolehnya demi mencerdaskan anak bangsa. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus memimpin dan memberdayakan sejumlah pendidik di sekolah yang dipimpinnya untuk bersama-sama mencapai visi dan misi sekolah. Ada 5 (lima) kompetensi yang harus dimilikinya, antara lain: (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi supervisi, dan (5) kompetensi sosial. Sebagai manajer sekolah, dia harus meningkatkan mutu sekolah dalam rangka mencapai 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang meliputi (1) Standar Kelulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Penilaian, (5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Sarana dan Prasarana, (8) Standar Pembiayaan.¹⁰

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moeleng, metode kualitatif adalah metode penelitian yang secara jelas menghasilkan data deskriptif yang terdefinisi dengan baik, baik dalam bentuk yang dikumpulkan maupun lisan.¹¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis dengan berusaha merekam seluruh gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat pelaksanaan di lapangan untuk kemudian dipaparkan sebagaimana adanya untuk menjawab semua pertanyaan.¹² Sumber data yang diperoleh adalah data primer (kepala madrasah dan guru) serta data sekunder (buku, dokumentasi dan internet). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, dimana prosesnya dimulai dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan kegiatan pembinaan guru dalam bentuk mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau seminar dan

⁹ Endang Palupi, dkk, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru", hal. 52.

¹⁰ Endang Palupi, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru", hal. 54.

¹¹ Lexy. J. Moeloeng, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 4.

¹² Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 72.

mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal karena program pelatihan hanya diikuti dalam kegiatan di luar sekolah saja dan hanya baru beberapa guru yang diikuti sesuai utusan dari dinas. Sedangkan untuk mengadakan seminar atau pelatihan dan lainnya di sekolah sendiri itu belum dilaksanakan karena masih direncanakan dengan menghadirkan narasumber dari luar.

Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam rangka pencapaian mutu pendidikan yang maksimal. Sebagai seorang top manager (kepala sekolah) tidak seharusnya mencari kesalahan atau kekurangan yang ada di sekolah dalam menjalankan fungsi pengawasan. Kepala sekolah diharapkan mampu memberi pengaruh yang baik dalam menetapkan fungsi *planning*, *organizing*, *actuating* maupun *controlling* demi pencapaian mutu pendidikan yang maksimal. Kepala Madrasah selaku pemimpin memiliki peranan sangat besar dalam meningkatkan mutu guru. Guru sebagai tenaga pendidik dalam pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan tujuan Lembaga pendidikan yang berkualitas. Guru dituntut mampu melaksanakan program kegiatan pembelajaran Madrasah sesuai dengan kualifikasi profesinya. Oleh karena itu, Guru adalah merupakan pendidik profesional yang tidak hanya memiliki tugas mengajar, akan tetapi juga memiliki tugas untuk mendidik, membimbing, mengarahkan dan melatih serta menilai dan mengevaluasi hasil proses pembelajaran.¹³

Kepemimpinan sangat ditentukan oleh situasi kerja atau keadaan anggota atau bawahan dan sumber daya pendukung organisasi.¹⁴ Karena itu jenis organisasi dan situasi kerja menjadi dasar pembentuk pola kepemimpinan seseorang. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, karena saling terkait dan mempengaruhi, serta menyatu dalam pribadi kepala sekolah yang profesional. Kepala sekolah yang mampu melaksanakan fungsi-fungsinya sebagaimana dikatakan, akan dapat menerapkan visinya menjadi aksi dalam paradigma baru manajemen pendidikan. Jadi kepemimpinan akan efektif apabila dalam mengelola sekolah seorang sosok pemimpin mampu menjadi teladan terhadap bawahannya. Kepala sekolah harus mempunyai sifat-sifat atau karakteristik sebagai seorang pemimpin

¹³ A Oktavia, A Warisno, and N Hidayah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 16–28.

¹⁴ M Fauziah and S Rokhmawanto, "Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Alam Lukulo Kebumen," *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2020): 60–73.

maupun sebagai seorang manajer dalam mengelola organisasi yang menjadi tanggung jawabnya.¹⁵

Fungsinya kepala madrasah yakni mampu menggerakkan, mempengaruhi serta memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan yang ada dalam institusi pendidikan yang dipimpinnya untuk meningkatkan kinerjanya sebagai pengajar atau pendidik bagi para peserta didik. Sebagai pemimpin “leader” kepala madrasah mampu menggerakkan, seluruh sumber daya yang ada di madrasah untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Kepemimpinan kepala madrasah dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja guru adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala madrasah dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya pengajar di madrasah dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kepala madrasah mempunyai kedudukan dan fungsi untuk mengarahkan dan mendorong bawahannya agar tugas dan kegiatan di madrasah dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Sebagai manajer, dialah yang membuat perencanaan, mengatur pelaksanaan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan dari kepala madrasah tersebut.¹⁶

Kepala sekolah sebagai manajer pada intinya adalah melaksanakan fungsi manajemen. Manajemen adalah proses yang jelas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan potensi manusia dan sumberdaya lainnya. Fungsi-fungsi manajemen meliputi planning, organizing, leading, and controlling.¹⁷ Kepala sekolah telah berperan dalam berbagai aspek penerapan manajemen mutu total baik peran pendidik, manajer, administrator, pemimpin, inovator, motivator, maupun supervisor. Penerapan manajemen mutu total di SD Negeri Bulukantil telah berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengukuran, dan pengawasan.

Kemampuan kepala sekolah sebagai seorang manajerial yang mengelola sekolah sebagai sebuah organisasi pendidikan berperan dalam pembuat perencanaan-perencanaan sebagai tujuan sekolah sebagai sebuah organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang

¹⁵ Bradley Setiyadi and Viona Rosalina, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021).

¹⁶ Tutut Sonedi and Dihasbi Sholihah, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Anterior Jurnal* 18, no. 1 (2021).

¹⁷ Yogi Irfan Rosyadi and Pardjono Pardjono, “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp 1 Cilawu Garut,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 124–33.

telah ditetapkan oleh semua warga Sekolah. Dalam hal pengembangan organisasi juga kepala sekolah menguasai teori dan seluruh kebijakan pendidikan nasional dalam mengembangkan organisasi Sekolah, prinsip efisiensi dan efektifitas pengembangan harus diutamakan. Berdasarkan hal ini, Kepala Sekolah bertanggung jawab sebagai seorang manajer dalam mengelola Sekolah untuk mencapai tujuan Sekolah. Termasuk di dalamnya adalah mengelola sumber daya manusia (SDM) yaitu guru sebagai pelaksana pembelajaran yang memiliki peran dalam mencapai tujuan pendidikan dan Sekolah, selain kemampuan manajerial kepala sekolah, peran guru juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu keberadaan guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam lembaga pendidikan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Untuk itu setiap ada perubahan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak masyarakat beranggapan bahwa keberhasilan suatu pendidikan sangat ditentukan oleh mutu guru itu sendiri. Sementara diketahui bersama keberhasilan atau kegagalan pendidikan sebenarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu kinerja guru. Kompetensi manajerial kepala sekolah di Sekolah Dasar dalam meningkatkan kinerja guru telah menyelenggarakan sesuai dengan tahapan-tahapan manajemen dengan baik. Fungsi manajerial Kepala Sekolah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja guru, penyelenggaraan fungsi manajerial Kepala Sekolah dengan pendekatan manajemen pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sudah menjalankan tahapantahapan dari manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi namun secara fungsi manajemen belum dioptimalkan, dalam menjalankan pendekatan manajemen pendidikan pada proses fungsi manajerial Kepala Sekolah tersebut, Kepala Sekolah sebagai manajer sudah menjalankan setiap tahapan manajemen pada penyelenggaraan pendidikan dalam rangka meningkatkan kinerja guru.

Kompetensi Kepala Sekolah sebagai seorang manajer dalam upaya meningkatkan kinerja guru merupakan dasar acuan dalam melaksanakan keseluruhan rangkaian kegiatan, perencanaan dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar, adapun rencana Kepala Sekolah sebagai seorang manajer dalam upaya meningkatkan kinerja guru dilakukan berdasarkan pada visi misi Sekolah sebagai analisis kebutuhan, proses rekrutmen guru baru sesuai dengan kebutuhan kompetensi bukan berdasar kepada titipan atau

kekeluargaan, membuat rencana kerja tahunan sekolah (RKTS) yang menyangkut 8 standar pendidikan, memberikan kriteria SKP (sasaran kinerja pegawai) pada awal tahun sebagai pedoman penilaian guru oleh kepala sekolah dan DP3 yang menyangkut penilaian perilaku guru, serta Kepala sekolah membuat rencana supervisi, rencana pemeriksaan administrasi dan membuat jadwal guru untuk mengikut sertakan guru dalam bintek, seminar, KKG maupun memberikan izin melanjutkan pendidikan atau melinearkan bagi guru yang belum linear.

Dalam meningkatkan kinerja guru Kepala Sekolah sebagai seorang manajer, pelaksanaan (actuating) merupakan suatu tahapan yang sangat penting sebagai tindak lanjut dari perencanaan yang telah dibuat Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Kepala Sekolah sebagai manajer dalam peningkatan kinerja guru telah melaksanakan berbagai kagiatn untuk mendorong peningkatan kinerja guru dengan mengikutsertakan guru dalam forum ilmiah seperti pendidikan dan pelatihan (upgrading/ inservice training, workshop, dan seminar), penyediaan fasilitas penunjang guru dalam proses pembelajaran, mengikutser-takan guru dalam program sertifikasi guru, serta memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan formal pada guru.

Kepala sekolah telah berperan dalam berbagai aspek penerapan manajemen mutu total baik peran pendidik, manajer, administrator, pemimpin, inovator, motivator, maupun supervisor.¹⁸ Penerapan manajemen mutu total di SD Negeri Bulukantil telah berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengukuran, dan pengawasan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa kepala madrasah mengelola pembelajaran di masa pandemi covid-19 dengan baik.¹⁹ Hal ini dibuktikan dengan berjalannya proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi untuk penghubung antara guru dan siswa di MTs An Nawawi

¹⁸ Bulukantil," <i>DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik</i> 5, no. 2 (2021): 260–69.", "plainTextFormattedCitation": "M Fauziah, "Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Total Quality Management Di Sekolah Dasar Negeri Bulukantil," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021): 260–69.", "previouslyFormattedCitation": "M Fauziah, "Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Total Quality Management Di Sekolah Dasar Negeri Bulukantil," <i>DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik</i> 5, no. 2 (2021): 260–69.", "properties": {"noteIndex": 15}, "schema": "https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"} M Fauziah, "Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Total Quality Management Di Sekolah Dasar Negeri Bulukantil," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021): 260–69.

¹⁹ M Wahid, E Eliyanto, and M Fauziah, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 2 (2021): 94–101.

03 Kebumen. Dari hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kinerja Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.²⁰

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru. Hasil temuan menyebutkan bahwa upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru adalah melakukan kegiatan pembinaan guru dalam bentuk mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau seminar dan mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu juga implikasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru antara lain dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian serta kompetensi akademik yang bertujuan untuk menghasilkan dan membentuk guru-guru yang bermutu tinggi yang memiliki komitmen tinggi terhadap lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Palupi, Bukman Lian & Artanti Puspita Sari. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru" 7, no. 1 (2021): 51–62.
- Fauziah, M, and S Rokhmawanto. "Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Alam Lukulo Kebumen." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2020): 60–73.
- Ismiati, N, Z Mustakim, S Zuhri, and U Mahmudah. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di SDI ISLAM 01 YMI Wonopringgo." *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2021): 60–72.
- Lexy. J. Moeloeng. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Oktavia, A, A Warisno, and N Hidayah. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 16–28.
- Rosyadi, Yogi Irfan, and Pardjono Pardjono. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp 1 Cilawu Garut." *Jurnal Akuntabilitas*

²⁰ Z Zahroh, S Rokhmawanto, and M Fauziah, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 48–67, <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.573>.

Manajemen Pendidikan 3, no. 1 (2015): 124–33.

Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Sabrina, Fatimah Farah, Astuti Darmiyanti, and Muhamad Taufik Bk. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru” IV, no. 2 (2020): 239–48.

Setiyadi, Bradley, and Viona Rosalina. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021).

Sonedi, Tutut, and Dihasbi Sholihah. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Anterior Jurnal* 18, no. 1 (2021).

Vusvitha, Vastha, Zainal Berlian, and Dewi Warna. “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Tenaga Kependidikan Langsung Dalam Proses Belajar Mengajar , Mereka Adalah Sumber Daya Kepemimpinan Kepala Madrasah . Tenaga Kependidikan Yang Memiliki Sikap” 2 (2020): 13–26.

Wahid, M, E Eliyanto, and M Fauziah. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.” *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 2 (2021): 94–101.

Zahroh, Z, S Rokhmawanto, and M Fauziah. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 48–67.

<https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.573>.